

ARTIKEL

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM
PENGUKURAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL
(STUDI KASUS PADA CV. PUTRA SEMI MANDIRI NGANJUK)**



Oleh:

DEWI MIFTAKHUL HIKMAH
14.1.02.01.0195

Dibimbing oleh :

- 1. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**
- 2. Sigit Wisnu Setya B, M.M.**

**PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

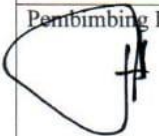

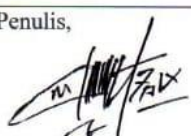
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dewi Miftakhul Hikmah
NPM : 14.1.02.01.0195
Telepon/HP : 085231818732
Alamat Surel (Email) : Dewimifta@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Karyawan terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada CV. Putra Semi Mandiri Nganjuk)
Fakultas – Program Studi : FE – Akutansi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH Ahmad Dahlan No 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 Februari 2019
Pembimbing I  Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708037605	Pembimbing II  Sigit Wisnu Setya B, M.M. NIDN. 0720108202	Penulis,  Dewi Miftakhul Hikmah 14.1.02.01.0195

Dewi Miftakhul Hikmah | 14.1.02.01.0195
FE – AKUTANSI

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM
PENGUKURAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(STUDI KASUS PADA CV. PUTRA SEMI MANDIRI NGANJUK)**

Dewi Miftakhul Hikmah

14.1.02.01.0195

FE– Akutansi

Dewimifta@gmail.com

Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. dan Sigit Wisnu Setya B, M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dewi Miftakhul Hikmah: Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Karyawan terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada CV. Putra Semi Mandiri Nganjuk), Skripsi, Akutansi, FE UN PGRI Kediri, 2019.

Penelitian ini di latar belakang oleh perubahan ekonomi secara global menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dalam operasi perusahaannya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat bersaing dalam situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. selain itu dinamika kehidupan masyarakat yang terus meningkat dari tahun ke tahun, terutama meningkatnya tuntutan hak atas pelayanan konsumen yang semakin cepat, tepat, murah dan adil, dan berkualitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja karyawan terhadap kinerja manajerial CV. Putra Semi Mandiri baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan kausalitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 30 responden menggunakan teknik pengambilan sampel total dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 23*

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : (1) Informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial CV Putra Semi Mandiri. (2) Sistem pengukuran kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial CV Putra Semi Mandiri. (3) Informasi akuntansi manajemen, dan sistem pengukuran kinerja karyawan, berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial CV Putra Semi Mandiri.

KATA KUNCI : Informasi Akutansi Manajemen, Pengukuran Kinerja, dan Kinerja Manajerial.

I. LATAR BELAKANG

Adanya perubahan ekonomi secara global menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dalam operasi perusahaannya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat bersaing dalam situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Selain itu dinamika kehidupan masyarakat yang terus meningkat dari tahun ke tahun, terutama meningkatnya tuntutan hak atas pelayanan konsumen yang semakin cepat, tepat, murah dan adil, dan berkualitas menimbulkan tantangan yang sering dihadapi oleh perusahaan yang ada pada saat ini. Dengan adanya tuntutan tersebut mengharuskan perusahaan untuk berorientasi pada fungsi pelayanan yang semakin efektif, efisien, representatif, dan responsif. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya, baik dalam bidang operasional maupun dalam bidang manajerial (Steffi Sigilipu, 2013).

Di dalam suatu organisasi terdapat pemimpin atau manajer yang menggerakkan dan mengatur

bawahnya kearah pencapaian tujuan. Pemimpin harus mampu memainkan peranan yang sangat penting serta menentukan usaha pencapaian tujuan organisasi. Kinerja merupakan sebuah prestasi atau hasil yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Lebih lanjut lagi menjelaskan bahwa kinerja atau prestasi kerja merupakan *output* hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama waktu dan periode tertentu (Sandy, 2015:11). Dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

Dalam dunia bisnis, Informasi merupakan hal terpenting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non keuangan, kepada manajer dan karyawan

organisasi. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif mengurangi ketidakpastian, dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif. Informasi sistem akuntansi manajemen tentang perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengambilan keputusan yang tepat akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pengelolaan organisasi. Dengan demikian, manajer dapat menangkap dan mendeteksi secara lebih cepat kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis. Informasi yang diterima oleh pihak manajemen sangat beraneka ragam dalam bentuk maupun fungsi. Beragam informasi yang diterima oleh manajemen, maka perlu dipilih dan dikelompokkan karakteristik informasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja manajemen (Helmi, 2012).

Sistem pengukuran kinerja sebagai salah satu bagian dari sistem pengendalian manajemen yang sangatlah penting bagi manajer guna mengevaluasi perencanaan masa depan. Suatu sistem merupakan suatu

cara tertentu yang bersifat repetitif untuk melaksanakan suatu atau sekelompok aktivitas. Sistem memiliki karakteristik berupa rangkaian langkah - langkah yang berirama, terkoordinasi dan berulang. Sistem pengukuran kinerja merupakan mekanisme perbaikan secara periodik terhadap keefektifan tenaga kerja dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan (Manalu, 2010). Melalui pengukuran kinerja, manajer juga dapat mengetahui apakah target yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai atau tidak, sehingga manajer dapat melakukan analisis terhadap kelemahan-kelemahan yang terjadi dengan segera.

CV. Putra Semi Mandiri merupakan perusahaan distributor

yang sangat membutuhkan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara efektif mengurangi ketidakpastian dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal. Pihak manajemen perusahaan CV. Putra Semi Mandiri mengaku bahwa kondisi perekonomian saat ini dimungkinkan akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Salah satu contoh yang terjadi di perusahaan CV. Putra Semi Mandiri saat ini yaitu mengalami penurunan penjualan yang dimungkinkan karena banyaknya pesaing baru dalam bidang distribusi barang. Lajunya perubahan dan pertumbuhan informasi yang dialami CV. Putra Semi Mandiri saat ini dimungkinkan berimbas terhadap pemahaman informasi akuntansi manajemen yang telah diterapkan perusahaan ini. Sehingga antara rencana dan harapan perusahaan yang telah berjalan saat ini sudah tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi tersebut akan menjadi efektif apabila

mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan harus melakukan penerapan manajemen kinerja dengan mengatur kerja sama secara harmonis dan terintegrasi antara pemimpin dan bawahannya. Manajemen kinerja akan dapat diwujudkan jika ada hubungan dan keinginan yang sinergi antara atasan dan bawahan dalam usaha bersama-sama mewujudkan konsep manajemen kinerja adalah dengan mengembangkan dan mengedepankan komunikasi yang efektif antar berbagai pihak baik di lingkungan internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Untuk tetap bertahan dalam lingkungan persaingan saat ini, pelaku bisnis harus mampu menciptakan kondisi bisnis yang fleksibel dan inovatif, dan pelaku bisnis harus mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan yang semakin sulit diprediksi. Beberapa peneliti terdahulu menunjukkan adanya hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Dhiah Ayu M. (2017) menemukan hubungan positif antara informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja

manajerial, yang berarti semakin berkualitas informasi akuntansi manajemen yang diberikan karyawan kepada perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kinerja manajerial. Ia menyatakan bahwa informasi kinerja yang komprehensif dari sistem pengukuran kinerja akan memberikan informasi yang lebih spesifik dan relevan untuk proses pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kinerja manajerial.

Begitu pula dengan sistem pengukuran kinerja karyawan perusahaan CV. Putra Semi Mandiri yang saat ini diterapkan dituntut untuk membuat sistem pengukuran kinerja yang lebih dinamis dan lebih baik. Pada akhirnya, dalam menghadapi pesaing, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja manajerial dan melakukan analisis terhadap kelemahan-kelemahan yang terjadi untuk memperkuat serta meningkatkan daya saing perusahaan. Untuk dapat meningkatkan kinerja, maka manajemen harus mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses

adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concert*). Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Melanthon Rumapea dkk (2018) menemukan hubungan positif antara metode pengukuran kinerja karyawan terhadap kinerja manajerial pada rumah sakit estomihi medan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Karyawan terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada CV. Putra Semi Mandiri Nganjuk)”.

II. METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 14) “penelitian kuantitatif” dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

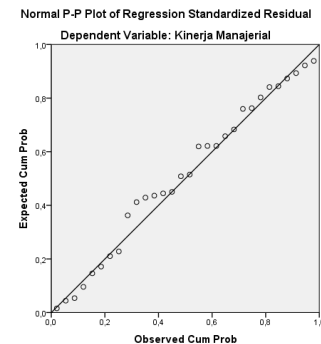
Dalam melaksanakan penelitian ini, teknik penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi manajemen dan pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial adalah desain kausal (sebab akibat). Menurut Sugiyono (2017: 37), “penelitian assosiatif kausal” adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Putra Semi Mandiri tahun 2018 sejumlah 30 karyawan.

Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian ini menggunakan tehnik sampling jenuh karena peneliti menggunakan semua populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2017:85) Sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi *relative* kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi berganda yang di olah menggunakan aplikasi *software* SPSS 23.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Uji Normalitas



Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 hasil uji normal *probability plots* dapat diketahui bahwa data yang dianalisis telah berdistribusi secara normal, yang ditunjukkan oleh titik-titik atau data menyebar berimpit disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dari matrik kolerasi antar variabel independen

dan nilai *tolerance* dan VIF, ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)			
Informasi Akutansi Manajemen		,997	1,003
Pengukuran Kinerja		,997	1,003

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: data yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai VIF masing-masing variabel yaitu variabel informasi akuntansi manajemen sebesar 1,003, variabel pengukuran kinerja sebesar 1,003, dari dua nilai variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10, dengan demikian dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu uji formal yang paling populer untuk

mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson (DW Test)*.

Tabel 2

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,692

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

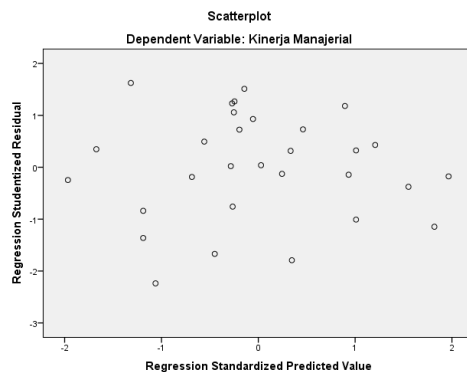
Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai *durbin-watson (DW Test)* sebesar 1,692. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* menggunakan signifikan 5% diketahui dalam penelitian ini dengan jumlah sampel (n) = 30 dan jumlah variabel independen 2 ($k=3$), maka tabel *durbin watson* didapatkan batas atas (du) 1,57. Menurut Ghazali (2013: 111) untuk memutuskan model regresi bebas dari autokorelasi positif maupun negatif yaitu dengan ketentuan $du < dw < 4-du$. Berdasarkan tabel 4.7 di atas nilai $DW = 1,692$ lebih besar dari nilai $du = 1,58$ dan kurang dari $4 - 1,57$ ($4-du$) = 2,43 atau $1,66 < 1,692 < 2,43$ sehingga dapat dinyatakan pada model regresi bebas dari autokorelasi baik positif maupun negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk pengujian ini

adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variancedari* residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pangamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, namun jika berbeda disebut dengan heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah homokedastitas dan tidak terjadi heteroskedastitas.

Hasil Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplots* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Grafik *Scatterplots*

5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	11,533	5,321	
	Informasi Akutansi Manajemen	,324	,120	,412
	Pengukuran Kinerja	,381	,134	,433

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3 dapat diambil persamaan regresi $Y = 11,533 + 0,324X_1 + 0,381X_2 + e$, persamaan tersebut memiliki makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 11,533

Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa jika variabel informasi akuntansi manajemen (X_1), pengukuran kinerja (X_2) dan kinerja manajerial (Y) adalah 11, 533.

b. Koefisien $X_1 = 0,324$

Variabel X_1 informasi akuntansi manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap Y (kinerja manajerial) dengan koefisien regresi sebesar 0,324 satuan artinya jika terjadi peningkatan variabel X_1 (informasi akuntansi manajemen) sebesar 1 satuan, maka Y (kinerja manajerial) akan naik sebesar 0,324 satuan dengan asumsi variabel

pengukuran kinerja tetap atau konstan.

c. Koefisien $X_2 = 0,381$

Variabel X_2 pengukuran kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap Y (kinerja manajerial) dengan koefisien regresi sebesar 0,381 satuan artinya jika terjadi peningkatan variabel X_2 (pengukuran kinerja) sebesar 1 satuan, maka Y (kinerja manajerial) akan naik sebesar 0,381 dengan asumsi variabel informasi akuntansi manajemen tetap atau konstan.

d. Variabel yang berpengaruh paling dominan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan adalah variabel pengukuran kinerja yang memiliki nilai koefisien B (beta) yaitu sebesar 0,381.

6. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*adjusted R²*) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Analisa determinasi digunakan untuk mengetahui

prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel terikat. *Adjusted R² = 0* maka variasi variabel bebas yang digunakan dalam metode tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel terikat. Sebaliknya jika *Adjusted R² = 1* maka variasi variabel bebas digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat.

Berikut hasil koefisien determinasi dari ketiga variabel independen yaitu informasi akuntansi manajemen dan pengukuran kinerja dan kinerja manajerial.

Tabel 5
Hasil *Adjusted R²*

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,613 ^a	,376	,330

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai *adjusted R²* sebesar 0,330. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen informasi akuntansi manajemen dan pengukuran kinerja mampu

menjelaskan variabel dependen (kinerja manajerial) sebesar 33% dan sisanya 67% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

7. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Berikutnya hasil pengujian secara parsial menggunakan Uji t yang nilainya dibandingkan dengan signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,167	,039
Informasi Akutansi Manajemen	2,707	,012
Pengukuran Kinerja	2,843	,008

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Hasil pengujian uji-t di atas menunjukkan:

1) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 diperoleh nilai signifikan variabel informasi akuntansi manajemen sebesar 0,012 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian informasi akuntansi

manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

2) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 diperoleh nilai signifikan variabel pengaruh kinerja sebesar 0,008 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian pengukuran kinerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

b. Uji F

Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan Uji-F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	8,132	,002 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji-F pada tabel 7 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05

maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian informasi akuntansi manajemen, dan pengukuran kinerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

IV. PENUTUP

Dari rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial CV Putra Semi Mandiri. Yang di tunjukan oleh nilai probabilitas variabel sistem akuntansi manajemen lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,012 < 0,05$.
2. Sistem pengukuran kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial CV Putra Semi Mandiri. Yang di tunjukkan oleh nilai probabilitas variabel pengukuran kinerja lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,008 < 0,05$.
3. Informasi akuntansi manajemen, dan sistem pengukuran kinerja karyawan, berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial CV Putra Semi Mandiri. Yang di tunjukkan oleh nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,002 < 0,05$.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Garrison,dkk. 2013. *Managerial Accounting*. Jakarta :Salemba Empat
- Harefa, K. 2010. *Analisis Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komunikasi sebagai Variabel Moderating pada PT Bank Negara Indonesia Tbk di Medan*.Tesis. Universitas Sumatera Utara: Medan. (online), tersedia www.googlecindex.com, diunduh 8 Mei 2018
- Manalu, L.2010. *Definisi Kinerja dan Pengukuran Kinerja Akuntansi Sektor Publik*. Jurnal. (Online), tersedia <http://liamanalu.blogspot.com/2010/02/definisi-kinerja-dan-pengukuran-kinerja.html>, diunduh 7 Mei 2018
- Sigilipu, Steffi. 2013. *Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial*. *Issn2303-1174 jurnalembavol 1 no 3 juni 2013 hal 239-24*.



Jurnal. Manado :Universitas
SamRatulangi. (online)
tersedia www.googleindonesia.com,
www.googleindonesia.com, diunduh 15 Mei 2018

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian
Pendidikan (pendekatan
kuantitatif, kualitatif, dan R &
D)*. Bandung :Alfabeta